



Minat Siswa Kelas Viii Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp Negeri 10 Tualang

Class VIII Students' Interest in Taking Physical Education Learning at SMP Negeri 10 Tualang

Kristin Pardede¹, Merlina Sari²

^{1,2} Univeristas Islam Riau

kristinpardede@student.uir.ac.id¹ , merlinasaripenjas@edu.uir.ac.id²

Histori artikel	Abstrak <i>Abstract</i>
<p>Received: 07-08-2022</p> <p>Accepted: 17-08-2022</p> <p>Published: 30-08-2022</p>	<p>Peran pendidikan sangat berpengaruh dalam pembentukan jasmani, akal, dan akhlak seseorang sejak dilahirkan hingga dia mati, dimana pendidikan tersebut dapat bermanfaat di kemudian hari. Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan berolahraga, meningkatkan kesehatan jasmani, kesegaran jasmani anak, dan tindakan moral anak melalui pelajaran pelajaran Pendidikan jasmani, Pendidikan jasmani menjadi salah satu media untuk membentuk ketercapaian tujuan Pendidikan secara keseluruhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa kelas viii dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani di SMPN 10 Tualang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini siswa kelas VIII Di SMPN 10 Tualang yang berjumlah 120 siswa. Teknik sampel adalah <i>Propositional Stratified Random Sampling</i> dengan jumlah sampel 75 siswa. Indikator angket minat belajar Pendidikan jasmani yaitu : 1) Rasa tertarik, 2) perhatian, 3) aktifitas, 4) keluarga, 5) Sekolah, 6) Lingkungan. Instrumen ini telah di validasi dan di ujicoba dengan menghasilkan 27 pernyataan. Hasil penelitian ini adalah minat siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani di SMPN 10 TUALANG dengan indikator Rasa tertarik 73,2%, perhatian 64,2%, aktifitas 71,9%, keluarga 67,9%, sekolah 70,5%, dan Lingkungan 71,8% dengan rata-rata yaitu 70% dengan kategori cukup baik.</p> <p>Kata Kunci : Minat belajar, Pembelajaran Pendidikan jasmani</p> <p><i>The role of education is very influential in the formation of a person's body, mind, and morals from birth until dies, where education can be useful in the future. Physical education aims to develop knowledge, skills and exercise, improve physical health, physical fitness of children, and moral actions of children through physical education lessons. Physical education is one of the media to shape the achievement of overall educational goals. The purpose of this study was to determine the interest of class VIII students in participating in physical education learning at SMPN 10 Tualang. This type of research is quantitative. The population of this research is class VIII students at SMPN 10 Tualang, totaling 120 students. The sample technique is Propositional Stratified Random Sampling, with the number of samples with a sample of 75 students. Questionnaire indicators of interest in learning Physical education are: 1) Interest, 2) Attention, 3) activity, 4) family, 5) School, 6) Environment. This instrument has been validated and tested by producing 27 statements. The results of this study are the interest of class VIII students in participating in physical education learning at SMPN 10 TUALANG with indicators of interest 73.2%, attention 64.2%, activity 71.9%, family 67.9%, school 70.5%, and Environment 71.8% with an average of 70% in the preety category.</i></p> <p>Keywords: Interest in learning, Physical Education Learning</p>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu pondasi dalam hidup yang berperan penting dan harus dibangun sebaik mungkin. Dengan Pendidikan seseorang dapat memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membentuk karakter seseorang untuk lebih bertanggung jawab, kreatif dan cerdas. Adanya Pendidikan juga dapat meningkatkan kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian serta keterampilan yang bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun masyarakat umum dan dapat membuat seseorang menjadi kritis dalam berpikir.

Peran pendidikan sangat berpengaruh dalam pembentukan jasmani, akal, dan akhlak seseorang sejak dilahirkan hingga dia mati, dimana pendidikan tersebut dapat bermanfaat di kemudian hari. Menurut UU Tahun 2003 Nomor 20 tentang SISDIKNAS dalam (Thoif, 2018) mengemukakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat

Berpedoman pada penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan karakter di sekolah sangat diperlukan karena untuk menemukan makna lebih, nilai, semangat, kesadaran dan sikap. Sehingga dalam proses menemukan nilai semangat, kesadaran, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan.

Selain itu, Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan berolahraga, meningkatkan kesehatan jasmani, kesegaran jasmani anak, dan tindakan moral anak melalui pelajaran pendidikan jasmani, Pendidikan jasmani menjadi salah satu media untuk membentuk ketercapaian tujuan Pendidikan secara keseluruhan. Untuk mewujudkan suatu aktifitas olahraga perlu adanya minat karena dengan adanya minat akan menimbulkan rasa tertarik dan senang untuk melakukan aktifitas olahraga.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Pengaruh minat terhadap belajar sangatlah besar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa/ tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya dan tidak ada daya minat baginya terhadap pembelajaran tersebut. (Nazirun et al., 2019). Salah satu prinsip dalam melaksanakan Pendidikan adalah peserta didik secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan Pendidikan yang dilaksanakan. Untuk dapat terlaksananya suatu kegiatan harus ada dorongan untuk melaksanakan kegiatan itu. Dengan kata lain untuk dapat melakukan

sesuatu kegiatan harus ada rasa minat terlebih dahulu didalam diri seseorang. Disamping itu minat siswa sangat diperlukan untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar Pendidikan jasmani.

Seperti sekolah-sekolah pada umumnya, SMPN 10 Tualang juga mengajarkan pendidikan jasmani yang merupakan salah satu mata pelajaran umum di sekolah, mata pelajaran ini diberikan kepada siswa melalui aktifitas jasmani, secara sistematis dengan bermain dan berolahraga. Pengalaman belajar itu diberikan untuk mengarahkan dan membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat. Adapun ruang lingkup Pendidikan jasmani yaitu Permainan bola besar (sepak bola, bola voli, bola basket, dan takraw), bola kecil (bulu tangkis, tenis meja, soffball), atletik (lari, lompat jauh, dan tolak peluru), permainan olahraga(pencak silat), kemudian aktifitas pengembangan (kesegaran jasmani), senam lantai, aktifitas di air dan senam irama, serta pendidikan luar kelas dan budaya hidup sehat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa, ternyata tidak semua siswa kelas VIII di SMPN 10 Tualang aktif dalam mengikuti pelajaran Pendidikan jasmani. Masih ada yang malas-malasan, ada yang kurang Pendidikan jasmani. Masih ada yang malas-malasan, ada yang kurang serius dalam mengikuti pelajaran Pendidikan jasmani, bahkan ada diantaranya dengan berbagai dalih berusaha untuk tidak mengikuti pelajaran Pendidikan jasmani.

Selain itu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yang bersangkutan kurang tepat misalnya sejumlah guru memandang hanya dari satu segi saja yaitu berapa banyak bahan pelajaran yang akan dibahas. Sehingga siswa masih sering mengobrol dengan temannya sendiri saat guru sedang menjelaskan materi sehingga membuat siswa menjadi tidak atau belum paham atas penjelasan yang diberikan oleh guru, beberapa siswa terlihat malu untuk menanyakan bagian mana yang belum jelas dan paham sehingga di saat siswa disuruh untuk melakukan gerakan dalam materi olahraga siswa kebingungan.

Berdasarkan kecenderungan perilaku siswa, kemungkinan faktor minat merupakan salah satu faktor penyebab terhadap ketidak aktifan sebagian besar siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan jasmani, ini berarti minat siswa kelas VIII di SMPN 10 Tualang dalam mengikuti pelajaran Pendidikan jasmani dikategorikan masih rendah. Ada indikasi lain yang dapat mempengaruhi kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan jasmani diantaranya dari sarana dan prasarana yang terbatas, dari siswa sendiri yang kurang tertarik dengan Pendidikan jasmani, kemungkinan juga dari pihak guru Pendidikan jasmani yang terlalu otoriter dalam mengajar, sehingga diperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi minat adalah rasa tertarik terhadap pelajaran Pendidikan jasmani, perhatian atau aktif dalam mengikuti pelajaran Pendidikan jasmani, aktifitas jasmani, faktor dari keluarga atau peran pendukung siswa dalam melakukan pembelajaran, faktor dari sekolah, dan Lingkungan.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana minat siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani di SMPN 10 Tualang.

METODE

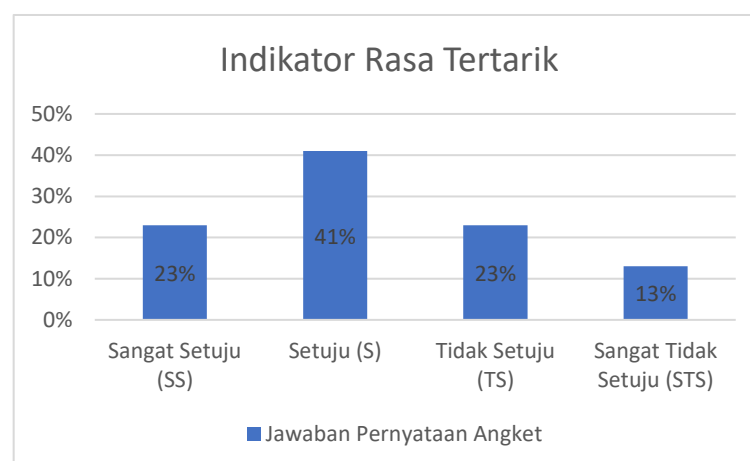
Jenis penelitian ini adalah kuantitatif populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMPN 10 Tualang, dimana siswa kelas VIII di SMPN 10 Tualang ini memiliki jumlah siswa 120 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 75 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportional Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan angket. Teknik analisa data yang digunakan adalah univariat.

HASIL

Minat Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 10 Tualang Di Tinjau Dari Indikator Rasa Tertarik

Aspek rasa tertarik termasuk salah satu dari indikator dari minat belajar. Peneliti memasukan 4 item pernyataan atau pertanyaan untuk mengetahui minat belajar terhadap rasa tertarik. 75 responden terdapat 23% yang memberikan jawaban sangat setuju. 41% responden memberikan jawaban setuju. 23% responden jawaban tidak setuju. 13% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju. Berikut penjelasan secara rinci jawaban responden tentang Minat Siswa kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 10 Tualang tertuang pada grafik 1

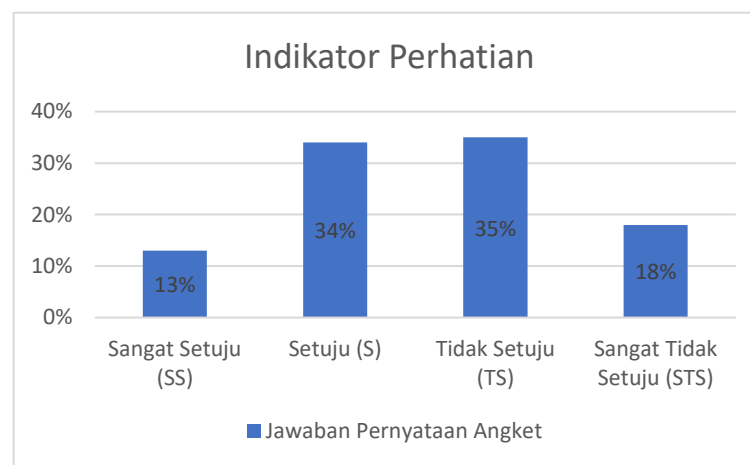
Grafik1. Indikator Rasa Tertarik Minat Siswa kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 10 Tualang



Minat Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 10 Tualang Di Tinjau Dari Indikator Perhatian

Aspek perhatian termasuk salah satu dari indikator dari minat belajar. Peneliti memasukan 4 item pernyataan atau pertanyaan untuk mengetahui minat belajar terhadap perhatian 75 responden terdapat 13% yang memberikan jawaban sangat setuju. 34% responden memberikan jawaban setuju. 35% responden jawaban tidak setuju 18% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju. Berikut penjelasan secara rinci jawaban responden tentang Minat Siswa kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 10 Tualang tertuang pada grafik 2 sebagai berikut :

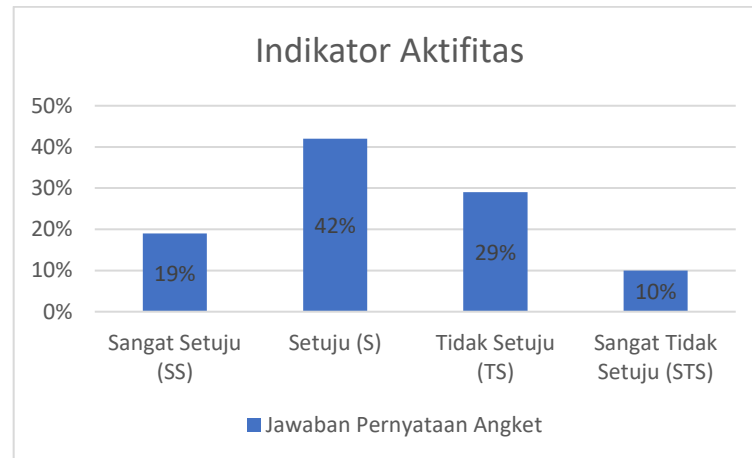
Grafik 2. Indikator Perhatian Minat Siswa kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 10 Tualang



Minat Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 10 Tualang Di Tinjau Dari Indikator Aktifitas

Aspek aktifitas termasuk salah satu dari indikator dari minat belajar. Peneliti memasukan 4 item pernyataan atau pertanyaan untuk mengetahui minat belajar terhadap Aktifitas 75 responden terdapat 19% yang memberikan jawaban sangat setuju. 42% responden memberikan jawaban setuju. 29% responden jawaban tidak setuju 10% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju. Berikut penjelasan secara rinci jawaban responden tentang Minat Siswa kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 10 Tualang tertuang pada grafik 3 berikut

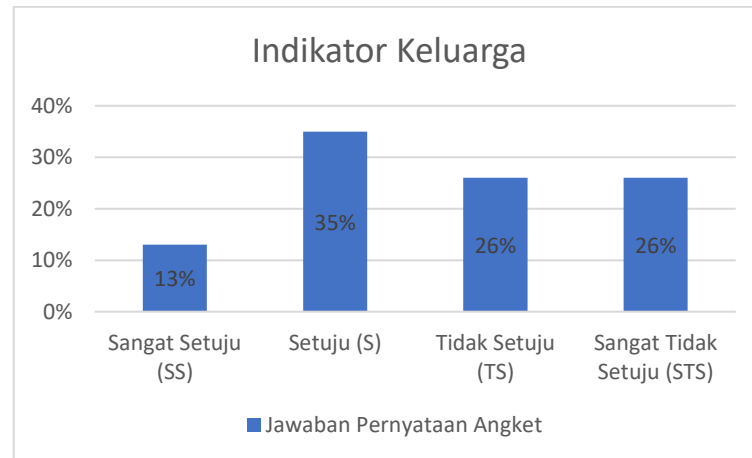
Grafik 3. Indikator Aktifitas Minat Siswa kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 10 Tualang



Minat Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 10 Tualang Di Tinjau Dari Indikator Keluarga

Aspek keluarga termasuk salah satu dari indikator dari minat belajar. Peneliti memasukan 4 item pernyataan atau pertanyaan untuk mengetahui minat belajar terhadap Indikator Keluarga 75 responden terdapat 13% yang memberikan jawaban sangat setuju. 35% responden memberikan jawaban setuju. 26% responden jawaban tidak setuju 26% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju. Berikut penjelasan secara rinci jawaban responden tentang Minat Siswa kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 10 Tualang tertuang pada Garfik 4 berikut ini :

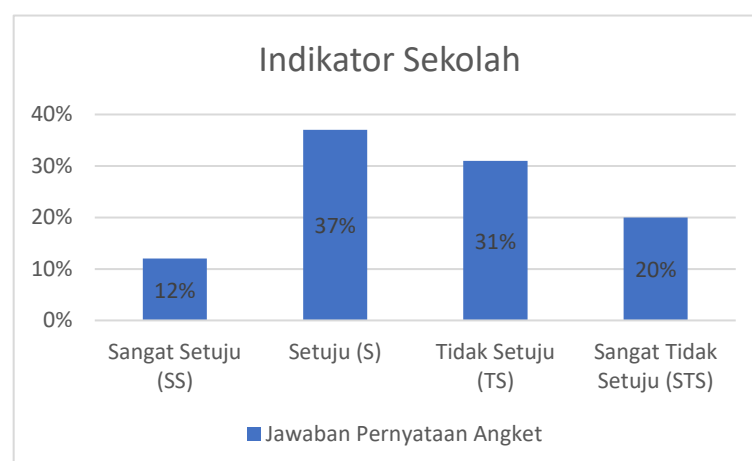
Grafik 4. Indikator keluarga Minat Siswa kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 10 Tualang



Minat Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 10 Tualang Di Tinjau Dari Indikator Sekolah

Aspek keluarga termasuk salah satu dari indikator dari minat belajar. Peneliti memasukan 8 item pernyataan atau pertanyaan untuk mengetahui minat belajar terhadap Indikator Sekolah 75 responden terdapat 12% yang memberikan jawaban sangat setuju. 37% responden memberikan jawaban setuju. 31% responden jawaban tidak setuju 20% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju. Berikut penjelasan secara rinci jawaban responden tentang Minat Siswa kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 10 Tualang tertuang pada Grafik 5 berikut ini :

Grafik 5. Indikator Sekolah Minat Siswa kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 10 Tualang

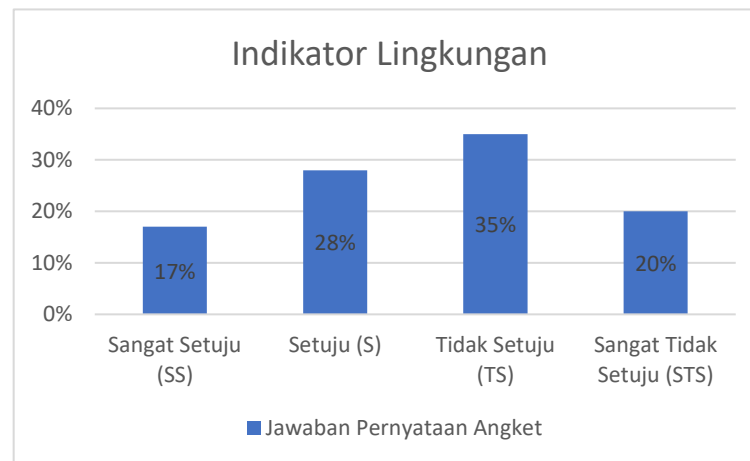


Minat Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 10 Tualang Di Tinjau Dari Indikator Lingkungan

Aspek keluarga termasuk salah satu dari indikator dari minat belajar. Peneliti memasukan 3 item pernyataan atau pertanyaan untuk mengetahui minat belajar terhadap Indikator Lingkungan 75

responden terdapat 17% yang memberikan jawaban sangat setuju. 28% responden memberikan jawaban setuju. 35% responden jawaban tidak setuju 20% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju. Berikut penjelasan secara rinci jawaban responden tentang Minat Siswa kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 10 Tualang tertuang pada grafik 6 berikut ini :

Grafik 6. Indikator lingkungan Minat Siswa kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 10 Tualang



Rata-rata Skor Jawaban Responden Terhadap Minat nSiswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani di SMPN 10 Tualang di Tinjau Dari Keseluruhan Indikator

Setelah dijabarkan data hasil penelitian per indikator, langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata skor secara keseluruhan guna mengetahui tingkat minat siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani di SMPN 10 Tualang Nantinya skor tersebut dibandingkan dengan kriteria persentase yang telah di jabarkan sebelumnya. Untuk lebih jelasnya rata-rata skor setiap indikator dari variabel minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan jasmani kelas VIII dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas di SMPN 10 Tualang dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Rata-rata Skor Jawaban Responden Dari Keseluruhan Indikator Terhadap Minat mSiswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani di SMPN 10 Tualang Tahun 2022

No	Indikator	Rata-rata
1	Rasa Tertarik	73,2%
2	Perhatian	64,2%
3	Aktifitas	71,9%

4	Keluarga	67,9%
5	Sekolah	70,5%
6	Lingkungan	71,8%
	Rata-rata	70%

Setelah dilakukan perhitungan skor rata-rata minat siswa secara keseluruhan terdiri dari rasa tertarik 72,2%, perhatian 64,2%, aktifitas 71,9%, keluarga 67,9%, sekolah 70,5%, dan lingkungan 71,8%, dengan hasil rata-rata sebesar 70% . berdasarkan kriteria penilaian skor 70% berada pada rentang nilai 70% - 79% dengan kategori cukup baik. Artinya minat siswa kelas VIII Dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani di SMPN 10 Tualang cukup memuaskan

PEMBAHASAN

Dilihat terhadap hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran jasmani terlihat dalam kategori “cukup baik”. Keadaan ini di pengaruhi oleh beberapa indikator seperti rasa tertarik, perhatian, aktifitas, keluarga, sekolah, dan lingkungan. Hasil ini menunjukkan beberapa tinggi minat belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Minat siswa untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Memang, siswa sebagai agen pembelajaran menjadi bagian terpenting dari keberhasilan akademik. Oleh karena itu pembelajaran ini harus dikondisikan dan berusaha membangkitkan minat belajar siswa agar pembelajaran berlangsung secara optimal sesuai dengan yang diinginkan. Guru harus meminimalisir permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran pendidikan jasmani agar siswa dapat bersemangat dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran Pendidikan jasmani. Berbagai permasalahan siswa dan enkapsulasi pembelajaran akan mempengaruhi minat siswa untuk belajar dan terlibat dalam pembelajaran.

Tantangan yang di rasakan salah satunya yakni berhubungan dengan ketersediaan fasilitas yang terbatas, sehingga membuat siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani. Fasilitas sangat berpengaruh ke proses pembelajaran yang membuat mudah bosan dan kurang menarik. Penelitian ini di dukung dengan dari beberapa dari penelitian yang relevan, diantaranya penelitian : Novia dkk, (2020) melakukan penelitian dengan judul “minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP YLPI Pekanbaru”, dengan jumlah sampel 65 siswa dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMP YLPI Pekanbaru yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan presentase sebesar 76% atau dalam kategori baik.

Kemudia penelitian Ristanti (2021) melakukan penelitian dengan judul “Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PJOK di SMP Negeri 21 Pekanbaru” dengan jumlah sampel 45 siswa yang di ambil dari SMP N 21 Pekanbaru, dengan hasil penelitian menunjukkan rata

rata 78,5% dengan kategori baik. Kemudian juga relevan dengan hasil penelitian Dewi dan Sepriadi (2021) melakukan penelitian dengan judul “minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa new normal”, dengan jumlah sampel 40 orang siswa yang di ambil dari SMP N 29 Padang, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 29 Padang yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring pada masa *new normal* dengan presentase sebesar 76% atau dalam kategori baik.

Penelitian yang relevan selanjutnya yaitu penelitian Wijaya, Miskalena, and Ifwandi (2018) melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Siswa Sma Negeri 1 Baitussalam Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Tahun Ajaran 2017/2018”, dengan jumlah sampel 50 siswa dengan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa siswa Siswa Sma Negeri 1 Baitussalam Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan presentase sebesar 74.31% atau dalam kategori cukup baik. Hasil penyebaran angket masing-masing indikator tersebut menunjukkan tingkat minat belajar siswa pada kategori kurang baik. Dilihat secara keseluruhan minat siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani di SMPN 10 Tualang sebesar 71,2% dan termasuk dalam kategori cukup baik. Artinya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani cukup mendapatkan hasil yang memuaskan. Siswa menunjukkan adanya minat belajar yang tinggi namun ada juga siswa yang memperlihatkan minat belajar yang rendah.

Berlandaskan dari hasil yang di peroleh dari penelitian ini, bahwa gambaran untuk minat siswa pada pembelajaran Pendidikan jasmani menunjukkan kualitas cukup baik, diharapkan untuk seluruh siswa dapat lebih giat dalam pembelajaran Pendidikan jasmani, karena pada dasarnya semua aktivitas pada diri seseorang terletak pada minat terlebih dahulu jika seseorang tersebut sudah berminat terhadap suatu objek maka akan menimbulkan perhatian yang sangat besar terhadap objek tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan analisa data yang telah dilakukan kesimpulan dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani di SMPN 10 Tualang dalam pembelajaran dengan indikator rasa tertarik 73,2%, perhatian 64,2%, aktifitas 71,9%, keluarga 68,9%, sekolah 70,5%, dan lingkungan 71,8%. Dengan rata-rata 70% kategori “cukup baik”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dewi, R. P., & Sepriadi, S. (2021). Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal. *Physical Activity Journal, Universitas Negeri Padang*, 2(2), 205–215. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.3988>
- Fajar, G. R., Julianti, R. R., & Siswanto. (2021). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Berbasis E-Larning pada Masa Pandemi Covid-19 di SMKN 1 Batujaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang*, 7(8). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5804628>
- Firdaus, M., Nurdiansyah, N., & Basuki, S. (2021). Minat Siswa Kelas Viii Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp Negeri 2 Martapura. ...: *Jurnal Pendidikan Jasmani ...*, 2(2), 103–106. <http://103.81.100.242/index.php/mpj/article/view/910>
- G.M, Laurensius, Y., & Yunintaningrum, W. (2015). Minat Siswa dalam Pembelajaran Penjasorkes di SDN 22 Seringkuyang Kecamatan Menjalin. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(1), 0–10.
- Galuh Hendityo Wicaksono. (2019). Kreativitas Guru Penjas Terhadap Proses Pembelajaran Penjas Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Sekecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen 2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Harisca, R. (n.d.). *Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PJOK Di SMP Negeri 21 Pekanbaru*.
- Kurniawan, wahyu setya, Rustiadi, T., & Akhiruyanto, A. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran Permainan Aktivitas Luar Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Penjasorkes Siswa Kelas V Sd Negeri 01 Ungaran Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 4(7), 1957–1962. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Martono Nanang. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif* (revisi ke). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Nazirun, N., Gazali, N., & Fikri, M. (2019). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp Ylpi Pekanbaru. *Jurnal Penjakora, Universitas Islam Riau*, 6(2), 119–126. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i2.20898>
- Nazirun, N., Gazali, N., Fikri, M., & Penjaskesrek, J. (2020). *Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan JAasmani di SMP YLPI PEkanbaru* (Vol. 6, Issue 2).
- Pahliwandari, R. (2016). Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 154–164.
- Putra, F. A., & Sukardi. (2021). Kontribusi Media Pembelajaran Online, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal Sosial Dan Sains*, 1(12), 1656–1664.
- Rahman, I., Gani, R. A., & Achmad, I. Z. (2020). Persepsi Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat SMA. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(2), 144–154. <https://doi.org/10.31571/jpo.v9i2.1898>
- Rukmana, A. W., Abduloh, A., & Hidayat, A. S. (2021). Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Bola Voli di SMPN 2 Majalaya. *Jurnal Literasi Olahraga Universitas Singaperbangsa Karawang*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4359>
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar. *Kinestetik*, 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>
- Saputra, G. Y., & Agus, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas Vii Dan Viii Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Smp Negeri 15 Mesuji. *Journal of Physical Education (JouPE)*, 2(1), 17–25. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanolahraga/index>
- Setiawan, Y. A., Abduloh, & Nasution, H. N. S. (2020). Minat Siswa dalam Pembelajaran Penjas pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 1 Telukjambe Barat Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Unsika Karawang*, 6(3), 295–307. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5541056>

- Solihin, A. O., Sriningsih, & Diki. (2019). *Minat Siswa Tunagrahita dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Mentally Retarded Students ' Interest in Physical Education Learning*. 1(2), 106–110.
- Sudijono Anas. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suprianto, I. W., Wahjoedi, & Spyanawati, N. L. P. (2021). Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Sport & Tourism Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 8–14. <https://doi.org/10.23887/ijst.v1i1.34831>
- Thoif, M. (2018). Analisis Kebijakan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. *Jurnal Kependidikan Dan Keagamaan Universitas, Yapis Papua Jayapura*, 2(1), 170–186. <https://doi.org/10.25999>
- Wijaya, S., Miskalena, & Ifwandi. (2018). *Evaluasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Siswa Negeri 1 BAITUSSALAM KECAMATAN BAITUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR TAHUN AJARAN 2017/2018*. 3(November 2017), 288–293.